



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan menangkap faktor-faktor selain desentralisasi fiskal yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini menggunakan data panel dengan sampel 33 provinsi di Indonesia dan menggunakan data rentang waktu 10 tahun (2008-2017) dalam frekuensi tahunan. Dengan menggunakan metode fixed effect, didapatkan hasil bahwa melalui rasio PAD, desentralisasi fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu didapatkan pula bukti empiris bahwa terdapat faktor-faktor selain desentralisasi fiskal yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, antara lain tingkat APM, indeks gini, dan jumlah pekerja.

*Kata Kunci: desentralisasi fiskal, pertumbuhan ekonomi daerah, otonomi daerah*



## ABSTRACT

*The main purpose of this study is to analyze the relation between fiscal decentralization and regional economic growth and to capture other relevant economic variables that affect growth. The panel data set consists of 33 provinces in Indonesia from 2008-2017. Using fixed effect method, this study shows that fiscal decentralization has a significant positive effect on regional economic growth through local-owned-revenue ratio and also found that there are other economic variables that has significant effect on economic growth i.e. APM, gini ratio, and labor force.*

*Keywords: fiscal decentralization, regional economic growth, regional autonomy*



**Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah**  
RAJ PARAMITA KARTIKA MAHARANI, Samsubar Saleh, Prof. Dr., M.Soc.Sc.  
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA